

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang dipilih oleh penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini terdiri dari Obyek penelitian, desain penelitian, penjabaran variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan auditan dari perusahaan sektor properti dan real estat periode 2021, 2022 dan 2023.

B. Desain Penelitian

Melihat pada tinjauan metodologi penelitian secara umum, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017: 148-151), terdapat 8 (delapan) klasifikasi dalam desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah (*Degree of Research Question Crystallization*)

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini tergolong studi formal karena tahapan awal dalam penelitian ini dengan adanya pertanyaan dan hipotesis yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat, hal ini bertujuan untuk

menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah disebutkan dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data (*Method of Data Collection*)

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini tergolong dalam studi pengamatan (*monitoring*), karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini didapatkan melalui pengamatan laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 - 2023.

3. Pengendalian Variabel Penelitian (*Research Control of Variables*)

Berdasarkan pengendalian variabel penelitian, penelitian ini tergolong dalam *ex post facto*, yang merupakan variabel yang sudah ada dan peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol ataupun merubah data yang telah ada, dalam artian tidak dapat untuk memanipulasi data. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dengan laporan keuangan perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

4. Tujuan Penelitian (*Purpose of the Study*)

Berdasarkan tujuan penelitian. penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yakni profitabilitas, *leverage* dan komisaris independen dengan variabel dependennya, yakni *audit report lag*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peran variabel moderasi, dalam penelitian ini reputasi auditor yang diduga memperkuat atau memperlemah variabel independen terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu (*Time Dimension*)

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong gabungan metode antara *cross sectionnal* dan *time series*, karena data yang didapatkan pada periode yang spesifik

dalam jangka waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu selama 3 tahun mulai dari tahun 2021, 2022 hingga 2023.

6. Ruang Lingkup Penelitian (*Research Scope*)

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini tergolong studi statistik (*statistical study*), karena penelitian ini akan diuji secara kuantitatif. Selanjutnya, peneliti mengambil kesimpulan dari analisis data yang telah diuji serta dapat mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan mengetahui hubungan variabel moderasi dalam memperkuat ataupun memperlemah variabel independen terhadap variabel dependennya.

7. Lingkungan Penelitian (*Research Environment*)

Berdasarkan lingkungan penelitian, tergolong ke dalam penelitian lapangan (*field study*), dikarenakan obyek penelitian merupakan riil atau nyata yakni perusahaan sektor properti dan real estat yang *go public* atau telah tercatat resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut bisa diakses pada laman www.idx.co.id atau laman resmi tiap perusahaan properti dan real estat yang telah terdaftar di BEI.

8. Persepsi Partisipan (*Participants Perceptual Awareness*)

Berdasarkan persepsi penelitian, tergolong ke dalam penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*) dan penyampaian laporan keuangan harus dilakukan secara berkala (*routine*).

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 : 38) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini

menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat, variabel independen atau tidak terikat dan variabel moderasi :

1. Variabel Dependen

Dalam Sugiyono (2013 : 39) variabel dependen sering disebut sebagai variabel kriteria, output, konsekuen dan juga variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag* yang diukur dengan *total lag* dengan menghitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan yakni 31 Desember pada periode tertentu sampai laporan keuangan tahunan dipublikasikan di laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id. Menurut Dyer dan McHugh (1975), *total lag* adalah metode perhitungan interval atau rentang jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan tahunan di bursa.

$$ARL = \text{Tanggal publikasi laporan keuangan tahunan} - \text{Tanggal penutupan tahun buku perusahaan}$$

2. Variabel Independen

Dalam Sugiyono (2013 : 39) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent dan juga variabel bebas. Variabel independen atau variabel tidak terikat merupakan variabel yang dapat memberi pengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba melalui kegiatan operasional dan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai ROA, diartikan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya dalam hal ini total asetnya untuk menghasilkan keuntungan perusahaan, pun sebaliknya. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Leverage

Leverage merupakan rasio yang mengungkap seberapa besar utang dalam struktur modal dalam perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk menyanggupi kewajiban tersebut. Dalam penelitian ini tingkat *leverage* diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR), yang diukur dengan perbandingan antara total hutang dengan total aset. Semakin tinggi nilai DAR, diartikan perusahaan tersebut dari segi total asetnya banyak dibiayai oleh utang, pun sebaliknya. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) :

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan bagian dari sebuah perusahaan *go public* yang memiliki fungsi dan tanggungjawab untuk mengawasi dan memastikan

perusahaan menjalankan tata kelola yang baik. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 33/POJK.04/2014 pasal 20 menyatakan bahwa jumlah Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dalam hal ini Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari total seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam penelitian ini, perhitungan untuk menghitung komposisi komisaris independen adalah sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Komisaris}} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Dalam Sugiyono (2013 : 39) Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi auditor. Dalam penelitian Balqis dan Erinos (2023) Reputasi auditor diukur menggunakan metrik *dummy*. Penilaian 1 diberikan untuk perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP *Big Four*; sedangkan penilaian 0 diberikan untuk perusahaan yang menggunakan jasa auditor dari KAP *Non-Big Four*.

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	<i>Audit Report Lag</i> (Y)	ARL	Rasio	ARL = Tanggal publikasi laporan keuangan tahunan - Tanggal penutupan tahun buku perusahaan
2	Profitabilitas (X1)	ROA	Rasio	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

No	Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
3	<i>Leverage</i> (X2)	DAR	Rasio	$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$
4	Komisaris Independen (X3)	KI	Rasio	$KI = \frac{Jumlah\ Komisaris\ Independen}{Total\ Anggota\ Komisaris} \times 100\%$
5	Reputasi Auditor (Z)	KAP	Nominal	Metrik <i>dummy</i> : 1 = KAP <i>Big Four</i> 0 = KAP non <i>Big Four</i>

Sumber : Penulis

D. Teknik Pengambilan Sampel

Berdasarkan teknik pengambilan sampel, penelitian ini mengambil sampel dengan cara *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Teknik *pusposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar atau *listing* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023.
2. Perusahaan sektor properti dan real estat yang menyampaikan laporan keuangan auditan secara konsisten di situs resmi BEI pada periode 2021 - 2023.
3. Perusahaan terdaftar selama tahun 2021 - 2023 tanpa *delisting* dari BEI.
4. Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu : total aset, laba bersih, total utang, nama Kantor Akuntan Publik (KAP), nama auditor independen.
5. Perusahaan properti dan real estate periode 2021-2023 yang memiliki data *Outlier*.

Tabel 3. 2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	92
2	Perusahaan properti dan real estat yang tidak memublikasikan laporan keuangan auditan di laman resmi BEI secara konsisten selama 2021-2023 Perusahaan	(20)
3	Perusahaan properti dan real estat yang tidak lengkap laporannya dalam periode 2021-2023	(1)
4	Perusahaan yang tidak memenuhi jumlah Komisaris Independen sesuai dengan peraturan yang berlaku	(2)
5	Perusahaan properti dan real estate periode 2021-2023 yang memiliki data <i>Outlier</i>	(21)
Total Sampel per tahun		48
Periode penelitian (2021-2023)		3
Perusahaan properti dan real estat yang terpilih menjadi sampel (2021-2023)		144

Sumber : Penulis

Outlier adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat berbeda jauh dari data-data lainnya dan muncul berupa nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2021 : 52)

E. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi data sekunder berupa data kuantitatif. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2023. Data tersebut diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 29 untuk Mac OS yaitu *software* untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik parametrik dan non-parametrik dengan basis *windows*. Berikut adalah teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) Statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisa data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat jawaban konkret atau kesimpulan yang berlaku umum berupa beberapa ukuran seperti nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, rata-rata, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kecondongan dari distribusi). Dalam pengujian ini, ukuran yang digunakan, yaitu nilai terendah, nilai tertinggi, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dalam setiap variabel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel independen dan variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien atau *pooling* data yang bertujuan untuk mengetahui apakah dapat dilakukannya *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*). Dalam pengujian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Membentuk variabel *dummy* tahun, yaitu:
 - a. *Dummy* Tahun 1 (DT1) = "1" untuk tahun 2023, "0" untuk tahun 2021 dan 2022.
 - b. *Dummy* Tahun 2 (DT2) = "1" untuk tahun 2021, "0" untuk tahun 2022 dan 2023.

2. Terbentuk model persamaan *pooling*:

$$\begin{aligned} \text{ARL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{KI} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{ROA.KAP} + \beta_6 \text{DAR.KAP} + \\ & \beta_7 \text{KI.KAP} + \beta_8 \text{DT1} + \beta_9 \text{DT2} + \beta_{10} \text{ROA.DT1} + \beta_{11} \text{DAR.DT1} + \beta_{12} \text{KI.DT1} + \\ & \beta_{13} \text{ROA.KAP.DT1} + \beta_{14} \text{DAR.KAP.DT1} + \beta_{15} \text{KI.KAP.DT1} + \beta_{16} \text{ROA.DT2} + \\ & \beta_{17} \text{DAR.DT2} + \beta_{18} \text{KI.DT2} + \beta_{19} \text{ROA.KAP.DT2} + \beta_{20} \text{DAR.KAP.DT2} + \\ & \beta_{21} \text{KI.KAP.DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

ARL	: <i>Audit Report Lag</i>
ROA	: Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)
DAR	: <i>Leverage (Debt to Asset Ratio)</i>
KI	: Komisaris Independen
KAP	: Reputasi Auditor
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_{20}$: Koefisien Regresi
DT1 dan DT2	: <i>Dummy</i> tahun
ε	: Error

3. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 berarti tidak terdapat perbedaan koefisien dan *pooling* data dapat dilakukan, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan dalam sekali uji.
- b. Jika nilai Sig. < 0,05 berarti terdapat perbedaan koefisien dan *pooling* data tidak dapat dilakukan, sehingga pengujian data tersebut harus dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk membuktikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria distribusi normal, seperti yang ditentukan dalam model regresi. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan hasil analisis dapat diandalkan dan menghindari estimasi yang tidak akurat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut adalah penjelasan dari uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021 : 196) uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel pengganggu atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi. Model regresi yang baik memiliki variabel residual yang berdistribusi secara normal, jika pengujian ini tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid bagi penelitian yang memiliki jumlah sampel yang sedikit. Hipotesis statistik dalam pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

H_0 = Data residual dalam model regresi memiliki distribusi normal

H_a = Data residual dalam model regresi tidak memiliki distribusi normal

Alat uji yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Kolmogorov Smirnov test*.

Untuk membuat keputusan mengenai uji normalitas, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $Sig < 0,05$, maka tolak H_0 , artinya nilai residual tidak memiliki distribusi normal.
- 2) Jika $Sig \geq 0,05$, maka terima H_0 , artinya nilai residual memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021 : 157) tujuan dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian ini diukur dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , artinya tidak terjadi multikolinieritas atau tidak saling berkorelasi.
- 2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) ≥ 10 , artinya terjadi multikolinieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021 : 178) tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksesuaian varians dari pengamatan satu residual ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Dikatakan homoskedastisitas Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika homoskedastisitas atau tidak terjadi perbedaan. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan alat uji Glesjer, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021 : 162) tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Dalam pengujian, autokorelasi dapat terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu dan berkaitan satu dengan yang lainnya yang dapat memengaruhi pada periode berikutnya. Model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji Durbin - Watson (DW Test). Menurut Ghozali (2021 : 162) uji Durbin Watson digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan menyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat autokorelasi

H_a : Terdapat autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3. 3
Kriteria Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak dapat disimpulkan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak dapat disimpulkan	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Keterangan:

d : Nilai Durbin-Watson yang di dapat dari hasil olah data statistik.

du : batas atas yang didapat dari tabel Durbin-Watson sesuai jumlah variabel independen pada penelitian.

dl : batas bawah yang didapat dari tabel Durbin-Watson sesuai jumlah variabel independen pada penelitian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2021:8) analisis regresi linear berganda merupakan suatu metode statistik untuk menguji pengaruh (positif atau negatif) variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang mana di antara hubungan tersebut terdapat variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengujiannya dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 KI + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 KI + \beta_4 KAP + \beta_5 ROA.KAP + \beta_6 DAR.KAP + \beta_7 KI.KAP + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- ARL : *Audit Report Lag*
- ROA : Profitabilitas (*Return On Asset*)
- DER : *Leverage (Debt to Equity Ratio)*
- KI : Komisaris Independen
- KAP : Reputasi Auditor
- β_0 : Konstanta

$\beta_1 - \beta_7$: Koefisien Regresi

ε : Error

5. Uji Signifikasi Anova/Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2021 : 148) Uji F memberikan indikasi kelayakan model regresi penelitian, apakah *audit report lag* berhubungan linear terhadap profitabilitas, leverage dan komisaris independen. Pada penelitian ini, nilai signifikansi pada tabel ANOVA akan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi penelitian telah layak untuk digunakan dalam penelitian.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka model regresi penelitian belum layak untuk digunakan dalam penelitian

6. Uji Signifikan Parameter Individual/Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2021 : 148-149) pengujian statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara tersendiri terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ dan uji t yang digunakan ada 6 sesuai dengan tujuan penelitian.

Prosedur pengujian uji statistik t sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis statistik:

Hipotesis 1 :

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_a : \beta_1 < 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hipotesis 2 :

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

$H_a : \beta_2 > 0$, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Hipotesis 3 :

$H_0 : \beta_3 = 0$, artinya variabel komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

$H_a : \beta_3 < 0$, artinya variabel komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Hipotesis 4 :

$H_0 : \beta_4 = 0$, artinya reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit report lag*.

$H_a : \beta_4 < 0$, artinya reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas terhadap *audit report lag*.

Hipotesis 5 :

$H_0 : \beta_5 = 0$, artinya reputasi auditor tidak mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap *audit report lag*.

$H_a : \beta_5 < 0$, artinya reputasi auditor mampu memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap *audit report lag*.

Hipotesis 6 :

$H_0 : \beta_6 = 0$, artinya reputasi auditor tidak mampu memperkuat pengaruh negatif komisaris independen terhadap *audit report lag*.

$H_a : \beta_6 < 0$, artinya reputasi auditor mampu memperkuat pengaruh negatif komisaris independen terhadap *audit report lag*.

- 2) Mengambil keputusan dengan kriteria berikut:
- a) Jika nilai $\text{Sig-t} \leq 0,05$, maka tolak H_0 . Hal ini berarti satu variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Berarti tolak H_0 dan terima H_a .
 - b) Jika nilai $\text{Sig-t} > 0,05$, maka tidak tolak H_0 . Hal ini berarti satu variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berarti terima H_0 dan tolak H_a .

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2021 : 147) uji koefisien determinasi bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu, jika nilai R^2 semakin mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen hanya sedikit informasi atau sangatlah terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan hasil olah statistik nilai *adjusted R square* yang berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).